

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Kajian ini memiliki tujuan guna mencari tahu perbedaan kinerja perusahaan sektor non keuangan sebelum maupun sesudah mengakuisisi. Populasi pada kajian ini merupakan perusahaan di Bursa Efek Indonesia yang melakukan akuisisi pada tahun 2014-2017. Teknik dalam menentukan sampel pada kajian ini mempergunakan *purposive sampling*, sehingga didapat sampel akhir berjumlah 28 perusahaan. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa:

1. Kinerja keuangan dengan rasio likuiditas yang diproksikan *current ratio* pada periode tiga tahun sebelum dan tiga tahun sesudah mengakuisisi, yang menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan antara sebelum dan sesudah mengakuisisi. Sehingga, hipotesis kajian ini tidak terbukti.
2. Kinerja keuangan dengan rasio *Leverage* yang diproksikan *debt to equity ratio* pada periode tiga tahun sebelum dan tiga tahun setelah mengakuisisi memperlihatkan bila tidak ada perbedaan antara sebelum dan sesudah dilakukannya akuisisi. Sehingga, hipotesis pada kajian ini tidak terbukti
3. Kinerja keuangan dengan rasio aktivitas yang diproksikan *total asset turnover* pada periode tiga tahun sebelum dan tiga tahun setelah mengakuisisi memperlihatkan bila terdapat perbedaan antara sebelum dan setelah mengakuisisi. Dengan demikian, hipotesis pada kajian ini terbukti.
4. Kinerja keuangan dengan rasio profitabilitas yang diproksikan *return on equity* pada periode tiga tahun sebelum dan tiga tahun sesudah mengakuisisi memperlihatkan bila ada perbedaan antara sebelum dan sesudah mengakuisisi. Dengan demikian, hipotesis pada kajian ini terbukti.

## 5.2 Saran

Berdasar hasil dari pembahasan dan juga simpulan, saran pada kajian ini, yaitu:

### a. Aspek Teoritis

Bagi kajian berikutnya dapat mengukur kinerja keuangan mempergunakan variabel rasio keuangan lainnya, maka bisa memberikan informasi tambahan.lain. Selain itu, dapat mengamati ke periode yang diperpanjang, maka hasil kajian mendekati ke kenyataan/sebenarnya.

### b. Aspek Praktis

#### 1) Bagi Investor

Bagi investor yang akan menanamkan dananya pada perusahaan yang melakukan akuisisi, sebaiknya lebih berhati-hati dan melakukan analisis terlebih dahulu pada kinerja perusahaan, karena aktivitas akuisisi tidak selalu meningkatkan kinerja yang baik

#### 2) Bagi Perusahaan

Perusahaan yang akan melakukan akuisisi dapat lebih mempertimbangkan lagi keputusan yang akan diambil, karena banyaknya kendala dan risiko dalam aktivitas akuisisi. Sehingga dapat meminimalisir risiko kegagalan dalam melakukan akuisisi. Selain itu, perusahaan yang akan melakukan akuisisi seharusnya telah mengenal perusahaan secara detail sehingga mengurangi kemungkinan gagal.